

## **ABSTRACT**

*This research aims to draft 5S at Kawan Sejati Motor Repair. Kawan Sejati Motor Repair is a repair shop that serves the sale of motor spare parts and service in Surabaya and its surrounding areas. In managing his shop, garage Kawan Sejati Motor uses a very simple way which is not quite right so arise some problems such as difficulty in finding equipment, equipment scattered work, work environment is dirty and messy, and so forth. The way to solve the existing problems with the design 5S at Kawan Sejati Motor Repair.*

*This study used a qualitative approach using the 5S method. Where before the design is done first 5S preparation phase to determine whether the design can work well in accordance with the plans made at the Workshop Kawan Sejati Motor. Phase Seiri (segregation) is designed with sorting among the equipment used and unused clearly so that the mobility of workers to be better. Phase Seiton (arrangement) is designed by managing equipment in order to be close to the activities to be carried out workers. Phase Seiso (cleaning) is designed by identifying what are the things that produce the dirt and make workers responsible for the cleanliness of the garage area. Seiketsu phase (strengthening) is designed by providing a visual control for the labeling, no smoking signs and other visual controls. Shitsuke Phase (habituation) is designed with counseling 5S and 5S posters.*

*From this design, the overall benefits to be obtained by Kawan Sejati Motor Repair is increased to increase labor productivity, time efficiency, and increase profits.*

*Keywords: 5S, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada Bengkel Kawan Sejati Motor. Bengkel Kawan Sejati Motor merupakan bengkel motor yang melayani penjualan *spare part* dan servis motor di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Dalam *manage* bengkelnya, Bengkel Kawan Sejati Motor menggunakan cara yang sangat sederhana yang kurang tepat sehingga timbul beberapa kendala seperti kesulitan dalam mencari peralatan, peralatan kerja yang berceceran, lingkungan kerja yang kotor dan berantakan, dan sebagainya. Cara untuk menyelesaikan kendala yang ada dengan merancang 5S pada Bengkel Kawan Sejati Motor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode 5S. Dimana sebelum merancang 5S dilakukan terlebih dahulu tahap persiapan untuk mengetahui apakah rancangan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang dibuat pada Bengkel Kawan Sejati Motor. Tahap *seiri* (pemilahan) dirancang dengan cara memilah antara peralatan yang dipakai dan tidak terpakai dengan jelas sehingga mobilitas pekerja menjadi lebih baik. Tahap *seiton* (penataan) dirancang dengan menata peralatan agar berada dekat dengan aktivitas yang akan dilakukan pekerja. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancang dengan mengidentifikasi hal-hal apa saja yang menghasilkan kotoran serta membuat pekerja bertanggung jawab terhadap kebersihan area bengkel. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancang dengan memberikan kontrol visual untuk pelabelan, tanda dilarang merokok dan kontrol visual lainnya. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancang dengan penyuluhan 5S dan pemasangan poster 5S.

Dari rancangan ini maka manfaat secara keseluruhan yang akan didapatkan oleh Bengkel Kawan Sejati Motor adalah meningkatnya meningkatkan produktivitas kerja, efisiensi waktu, dan meningkatkan profit.

Kata Kunci : 5S, *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, *Shitsuke*